

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertanian merupakan sektor terbesar hampir dalam setiap ekonomi di negara berkembang. Petani sangat berperan penting untuk kehidupan manusia dan di Indonesia terkenal sebagai mayoritas penduduk bertani. Menurut Ketentuan Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (2019:5), lahan pertanian memiliki peran dan fungsi strategis bagi masyarakat Indonesia yang merupakan salah satu negara agraris terbesar di dunia yang memiliki lahan pertanian yang luas. Kondisi seperti itu menjadikan sejumlah besar penduduk Indonesia menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Dalam bidang pertanian, lahan merupakan sumber daya yang sangat penting, baik bagi petani maupun bagi pembangunan pertanian. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa di Indonesia dalam kegiatan pertanian masih bertumpu pada lahan.

Lahan pertanian merupakan hal yang paling utama dalam usaha tani, dimana semakin luas lahan maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh petani dan semakin kecil luas lahan maka jumlah produksi yang dihasilkan sedikit, jumlah produksi yang dihasilkan tergantung dari luas lahan petani. Selain berfungsi sebagai produksi, lahan pertanian juga digunakan sebagai alternatif penyediaan lahan pada sektor lainnya seperti dijadikan lahan non pertanian atau industri. Lahan sawah adalah lahan yang digunakan untuk menanam padi sawah baik secara terus menerus sepanjang tahun maupun bergiliran dengan tanaman lain.

Lamongan merupakan Kabupaten yang berada di wilayah provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lamongan merupakan wilayah daerah yang memiliki banyak potensi sebagai lumbung pangan nasional. Kabupaten Lamongan memperoleh predikat penghasil beras terbesar nomor 2 (dua) se Jawa Timur pada Tahun 2011 dan pada Tahun 2019 masuk dalam 5 besar nasional. Pemerintah Kabupaten Lamongan juga telah mendatangi *mou* pembangunan pasar Induk Beras dengan Kadin Jawa Timur. Pasar Induk Beras yang akan dibangun di Lamongan diharapkan dapat menjadikan harga jual gabah menjadi lebih baik.

Kabupaten Lamongan khususnya di daerah Kecamatan Kembangbahu Desa Pelang yang mayoritas mata pencaharian penduduk desa berasal dari sektor pertanian. Lahan pertanian produktif terutama pada lahan persawahan, yang menghasilkan panen 3 (tiga) sampai 4 (empat) kali dalam setahun.

Lahan persawahan di Desa Pelang ini tidak hanya memproduksi padi namun berbagai macam tanaman tergantung dari individu petani. Lahan pertanian di Desa Pelang dijadikan lahan padi, jagung, kangkung, singkong dan kedelai. Dalam produksi di lahan itu bisa dilakukan secara bergantian, seperti 3 (tiga) bulan sekali lahannya dijadikan padi, kemudian bulan berikutnya dijadikan lahan kangkung. Kegiatan dalam menanam di lahan persawahan biasanya dilakukan secara bersamaan atau semusim. Sedangkan lahan yang dijadikan sebagai lahan tebu hanya bisa menghasilkan panen tebu saja tidak ada kegiatan lain dalam lahan tersebut.

Petani memperoleh hasil panen kurang lebih tiga bulan sekali seperti panen padi, petani menghasilkan atau mendapatkan apabila luas lahan mencapai 500.000 atau setengah hektare apabila lahan pertaniannya dijadikan lahan padi

maka petani akan memperoleh hasil panen sebanyak 70 karung. Hasil panen ini biasanya petani di konsumsi sendiri namun ada juga petani yang menjualnya. Banyaknya hasil panen tergantung dari luas lahan serta perawatan pada lahan. Kemudian bulan selanjutnya lahan pertanian dijadikan lahan padi lagi, setelah produksi padi petani akan menanam kangkung yang biasanya apabila luas lahan setengah hektare maka akan mendapatkan hasil panennya sebanyak 60-70 karung, hasil yang diperoleh dari panen produksi petani tergantung dari luas yang dimiliki petani.

Penduduk di Desa Pelang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian hampir 80% bergantung pada sektor pertanian. Kegiatan sektor pertanian yang diusahakan adalah komoditas padi sawah. Usaha sebagai petani sawah yang dilakukan penduduk Desa Pelang ini sudah cukup lama dan bersifat turun temurun, karena lahan pertanian yang dikelola saat ini berasal dari warisan yang diberikan oleh leluhur masing-masing sesuai silsilah keluarga. Adapun data Petani Desa Pelang Kecamatan Kembangbahu Lamongan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pembagian Luas Wilayah di Desa Pelang**

Luas Lahan Pertanian	504.00 Ha
Luas Lahan Perkebunan	369.00 Ha
Luas Rawa Tidak Ditanami	27.89 Ha
Luas Sawah Tadah Hujan	245.00 Ha
<b>Total</b>	<b>1.145.89 Ha</b>

Sumber: Data di Olah Peneliti 2020

Dilihat dari Tabel 1.1 bahwa total luas wilayah yakni sebesar 1.145.89 Ha, menurut penggunaan terlihat bahwa penduduk di Desa Pelang ini memanfaatkan lahan pertanian sawah seluas 504.00 Ha dengan menghasilkan produksi 3.525,76 Ton dan rata-rata produksi panen mencapai 6,00 Ton perhektare serta

memanfaatkan lahan perkebunan seluas 369.00 Ha. Menurut Suroto (2000) pendapatan merupakan sumber untuk memperoleh penghasilan dalam memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung. Para petani di Desa Pelang akan menerima pendapatan saat panen di lahan pertanian miliknya. Dalam upaya peningkatan pendapatan petani, luas lahan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatannya. Namun pada tahun 2017-2020 banyak dari petani yang mengalihfungsikan lahannya, yang awalnya lahan pertanian dijadikan lahan panen dan kebutuhan pangan akan berubah menjadi lahan perkebunan tebu. Menurut Eka (2017) alih fungsi lahan merupakan perubahan penggunaan lain yang yang biasanya dijadikan lahan pertanian akan berubah fungsi menjadi non pertanian. Adapun jumlah petani yang telah menjual lahannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Data Jumlah Petani Padi Menjadi Lahan Perkebunan Tebu 2018-2020 Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga**

Petani di Desa Pelang	Petani yang Beralih Fungsi	Prosentase
303 KK	112 KK	37,00 %

Sumber: Data dari Kepala Desa, 2020

Berdasarkan data jumlah petani padi menjadi lahan perkebunan tebu pada tahun 2018-2020 dilihat dari jumlah kepala keluarga mencapai 112 Kepala Keluarga dari 303 jumlah petani di Desa Pelang atau sebesar 37,00%. Tahun 2018 jumlah petani yang mengalihfungsikan berdasarkan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 33 Kepala Keluarga, sedangkan di Tahun 2019 sebanyak 40 jumlah Kepala Keluarga dan Tahun 2020 sebanyak 39 Kepala Keluarga. Dilihat dari data

tersebut artinya terdapat 112 Kepala Keluarga yang berubah status pekerjaannya dari yang sebelumnya adalah seorang petani padi akan berpindah ke petani tebu.

Dampak peralihan lahan mengakibatkan berkurangnya luas tanam dan panen pada tanaman pangan atau berkurangnya jumlah produksi pada padi. Tanaman tebu membutuhkan kondisi tanah yang tidak terlalu kering dan tidak terlalu basah. Beralihnya lahan juga diikuti dengan beralihnya mata pencaharian petani, perubahan tersebut sangat mempengaruhi perubahan pada penghasilan atau pendapatan yang diperoleh petani.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di latar belakang, maka peneliti tertarik dan akan melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang judul “**Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Lahan Perkebunan Tebu Di Desa Pelang Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana dampak terhadap pendapatan sebelum adanya alih fungsi lahan menjadi perkebunan tebu di Desa Pelang?
2. Bagaimana dampak terhadap pendapatan sesudah adanya alih fungsi lahan padi menjadi lahan perkebunan tebu di Desa Pelang?
3. Apa saja yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian dari padi menjadi perkebunan tebu di Desa Pelang?
4. Bagaimana dampak yang ditimbulkan saat peralihan lahan padi menjadi lahan perkebunan tebu di Desa Pelang?



5. Bagaimana dampak yang ditimbulkan saat petani mempertahankan lahan padi di Desa Pelang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak terhadap pendapatan sebelum adanya alih fungsi lahan menjadi perkebunan tebu di Desa Pelang?
2. Mengetahui dampak terhadap pendapatan sesudah adanya alih fungsi lahan padi menjadi lahan perkebunan tebu di Desa Pelang?
3. Mengetahui penyebab terjadinya alih fungsi lahan pertanian dari padi menjadi perkebunan tebu di Desa Pelang?
4. Mengetahui dampak yang ditimbulkan saat peralihan lahan padi menjadi lahan perkebunan tebu di Desa Pelang?
5. Mengetahui dampak yang ditimbulkan saat petani mempertahankan lahan padi di Desa Pelang?

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan dan manfaat antara lain:

1. Bagi Praktisi

Dapat digunakan sebagai pedoman saat akan melakukan peralihan fungsi lahan yang dimiliki petani di Desa Pelang Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan

2. Bagi Teoritis

Diharapkan bisa menjadi rujukan dan sumber data, informasi dan bahan pertimbangan rujukan penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang permasalahan alih fungsi lahan pertanian.

